

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Profil Radio SUFADA

Radio SUFADA 93,00 FM adalah radio komunitas dibawah naungan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang didalamnya merupakan ajang kreativitas mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.⁷²

Radio SUFADA singkatan dari Radio Suara Fakultas Dakwah, yang diresmikan tanggal 15 Desember 2004, yang *positioning* sebelumnya adalah *Experimen Station* diubah menjadi *Education and Action Radio*. Perubahan ini dimaksudkan agar radio ini tidak hanya sekedar radio percobaan akan tetapi lebih eksis sebagai radio komunitas kampus yang mampu memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada masyarakat kampus dan sekitarnya. Radio ini mempunyai dua fungsi:

- a. Berfungsi sebagai laboratorium
- b. Berfungsi sebagai radio siaran

Sebagai konsekuensi dari fungsi kedua sebagai radio siaran (dengan jenis radio komunitas), maka harus mempunyai segmentasi (sasaran khalayak yang dituju) yang jelas. Mulai berdirinya sampai

⁷² Cakudin2, “*Radio Sufada 93 FM Surabaya*”, (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

saat ini, segmentasi Radio SUFADA adalah “muslim muda Surabaya” dengan status:

a. Usia :

- 17-25 tahun (50%)
- 25-40 tahun (35%)
- 35-50 tahun (15%)

b. Pendidikan :

- Sarjana (50%)
- Mahasiswa (50%)⁷³

2. Logo SUFADA

Gambar 4.1. Logo Radio SUFADA



- a. Kata SUFADA FM dimaknai sebagai suatu bentuk aktualisasi Fakultas Dakwah sebagai lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dibidang dakwah, senantiasa memperjuangkan nilai berlandaskan ajaran Islam dalam bentuk pengabdian secara luas.
- b. Garis orbit yang melingkari kata “SUFADA” menunjukkan bahwa aktivitas dakwah selalu bersambung, tidak pernah putus dan tidak

⁷³ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM

berhenti, dari satu generasi kepada generasi berikutnya selalu berjalan estafet.

c. Tanda Birama memberi arti bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan melalui gelombang radio, memberikan nuansa damai dan juga mampu menghibur para pendengar.

d. Warna:

- 1) Biru menggambarkan dakwah selalu berpijak pada realita di lapangan.
- 2) Kuning yang mengkilat diartikan bahwa semangat cita-cita dakwah akan tercapainya kejayaan selamanya.
- 3) Merah pada lingkaran diartikan sebagai semangat dalam melaksanakan dakwah selalu dimiliki oleh setiap generasi secara berkesinambungan.⁷⁴

3. Daya Jangkau

Daya jangkau siaran Radio SUFADA selama ini tidak stabil, banyak faktornya. Salah satunya adalah dari segi cuaca yang tidak menentu. Tapi untuk saat ini Radio SUFADA bisa didengarkan di seluruh Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya hingga ke Graha Pena JAWA POS Jawa Timur.⁷⁵

4. Keadaan Geografis

Radio SUFADA 93,00 FM berada di bawah naungan Fakultas Dakwah di Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya. Beralamatkan di Jl.

⁷⁴ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

⁷⁵ Wawancara Dengan Ibu Latifah Selaku Pengarah Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

Ahmad Yani No. 117 Surabaya dengan luas 4x6 meter persegi, dengan batasan sebagai berikut.⁷⁶

Sebelah Utara : Rumah warga.

Sebelah Selatan : Gedung B Fakultas Dakwah

Sebelah Timur : Warung makan milik Bapak Sumito, di gang dosen

Sebelah Barat : Fakultas Tarbiyah

5. Program acara di Radio SUFADA

Radio yang terletak di lantai tiga Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya ini memiliki beberapa program acara yang disiarkan oleh para penyiaranya yang termasuk mahasiswa di Fakultas Dakwah dan harus melalui tahap audisi terlebih dahulu untuk menjadi seorang penyiar di Radio SUFADA 93,00 FM.⁷⁷

Ragam acara di Radio SUFADA:

a. Morning News

Acara pembuka yang setiap pagi diudarakan, berisi berita ringan dan segar setiap hari untuk menambah wawasan kita tentang berita-berita update yang setiap hari silih berganti.⁷⁸

Penyiar selain menyiarkan berita juga mencari bahan berita itu sendiri untuk bahan siaran.⁷⁹ Materi untuk morning news biasanya

⁷⁶ Hasil Observasi Peneliti di Radio SUFADA 93,00 FM, 15 Juni 2009.

⁷⁷ Wawancara Dengan Ibu Latifah Selaku Pengarah Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

⁷⁸ Cakudin2, "*Radio Sufada 93 FM Surabaya*", (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

⁷⁹ Wawancara Dengan Fatkhur (VI/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

diakses dari berbagai sumber di Internet semisal antara.news, liputan6.com dan sebagainya.⁸⁰

Acara ini berlangsung setiap hari, dari Senin-Jumat pukul 08.00-09.00 WIB. Komposisi lagu dalam program ini campuran antara *western* dan pop Indonesia yang bertempo cepat, karena di waktu pagi memerlukan lagu yang cepat untuk menambah semangat.⁸¹

Contoh script siaran SUFADA Morning News dari liputan6.com

Warga takut semburan api kembali

Liputan6.com, Muara Enim: Sekitar 900 warga Desa Lubai Persada, Muara Enim, Sumatra Selatan, diliputi kepanikan. Mereka terpaksa diungsikan hingga sejauh dua kilometer. Mereka menghindari api lumpur gas dari sumur milik Pertamina di Kecamatan Lubai, Muara Enim, yang menyembur setinggi 30 meter pada Ahad (7/6) pukul 13.00 WIB.

Semburan api bermula sejak sumur gas di Desa Lubai Persada, terbakar karena tersambar petir pada 19 Mei silam. Saat itu hujan deras disertai petir kuat mengenai pipa di tengah sumur gas sehingga gas terbakar hebat.⁸²

b. Nurul Qolbi

Sebuah acara yang sarat akan pencerahan hati, berisi pelajaran-pelajaran berharga tentang kearifan hidup beragama, kisah-kisah

⁸⁰ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

⁸¹ Wawancara Dengan Fatkhur (VI/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

⁸² Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM

teladan, dan banyak yang lainnya juga sesekali dihadirkan nara sumber yang berasal dari dosen-dosen IAIN Surabaya.⁸³ Bahan siaran untuk program ini didapat dari buku atau kumpulan-kumpulan majalah el-wardah.⁸⁴ Acara ini berlangsung setiap hari, dari Senin-Kamis pukul 09.00-10.00 WIB.

Contoh script Nurul Qalbi

Nilai Sebuah Pribadi

Dua puluh ekor kerbau pedati, yang sama gemuk dan sama kuatnya, sama pula kepandaianya menghela pedati, tentu harganya tidak berlebih kurang. Tetapi 20 orang manusia yang sama tingginya, sama kuatnya, belum tentu sama “harganya”. Sebab, bagi kerbau, tubuhnya yang berharga. Bagi manusia adalah pribadinya.

Berilmu saja, walau bagaimanapun ahlinya dalam suatu bidang, belum tentu berharga. Belum tentu memperoleh kekayaan dalam hidup, kalau sekiranya bahan pribadinya yang lain tidak lengkap. Atau tidak kuat, terutama budi dan akhlaknya.

Banyak guru, dokter, hakim, insinyur, dan banyak orang yang bukunya segudang besar, setelah tiba di masyarakat menjadi mati. Sebab dia bukan orang masyarakat. Hidupnya hanya mementingkan diri. Diplamanya hanya untuk mencari harta, hatinya padat membatu. Hidup tanpa cita-cita kecuali untuk

⁸³ Cakudin2, “Radio Sufada 93 FM Surabaya”, (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

⁸⁴ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM

kesenangannya sendiri. Pribadinya lemah. Ia bergerak bukan karena dorongan jiwa dan akal. Kepandaiannya yang tinggi itu kerap kali menimbulkan ketakutan pada dirinya bukan menimbulkan keberanian dalam memasuki lapangan hidup.(El-Wardah).⁸⁵

Komposisi lagu dalam program Nurul Qalbi campuran antara Nasyid dan pop Islami.⁸⁶

c. Campus Live

Berisi segala hiruk pikuk dunia kampus pada umumnya dan kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya pada khususnya, seperti beberapa laporan update tentang hal-hal yang terjadi di kampus. Bisa juga pengumuman kegiatan seminar, bedah buku, dan info UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) lain yang ada di kampus.⁸⁷ Acara ini berlangsung setiap hari, Senin-Jumat, senin pukul 10.45-11.45 WIB dan Selasa-Kamis pukul 10.15-11.00 WIB, dan jum'at pukul 10.00-11.30 WIB. Komposisi lagu dalam program Campus Live campuran antara *western* (lagu barat) dan pop Indonesia bisa lagu lama atau baru.

⁸⁵ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM

⁸⁶ Wawancara dengan Fatkhur (VI/Komunikasi) selaku penyiar Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

⁸⁷ Cakudin2, "*Radio Sufada 93 FM Surabaya*", (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

d. Infada (Info Fakultas Dakwah)

Informasi seputar kegiatan di Fakultas Dakwah.⁸⁸ Disiarkan setiap Senin pukul 10.15-10.45 WIB. Acara ini baru ada sejak tahun 2007.⁸⁹ Komposisi lagu dalam program Infada campuran, antara *western* dan pop Indonesia, semuanya lagu baru.⁹⁰

e. Galeri Musik Islami

Irama yang merdu, ciri khas alunan musik dan syair-syair yang bermakna akan diperdengarkan disini yaitu musik-musik padang pasir dan musik Islami dalam negeri yang tentunya akan membuat muslim muda akrab akan dunia Islami.⁹¹

Program ini berisi tentang kisah-kisah Islami untuk mengajak pendengar bersikap akhlakul karimah.⁹² Acara ini berlangsung setiap Senin-Kamis. Senin pukul 12.00-13.00 WIB, Selasa-Kamis 11.00-11.45 WIB. Pemilihan lagu-lagu dalam program ini adalah lagu padang pasir dan nasyid.⁹³

⁸⁸ Cakudin2, “Radio Sufada 93 FM Surabaya”, (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Latifah Selaku Pengarah Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

⁹⁰ Wawancara Dengan Fatkhur (VI/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

⁹¹ Cakudin2, “Radio Sufada 93 FM Surabaya”, (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

⁹² Observasi Peneliti di Radio SUFADA 93,00 FM, 15 Juni 2009.

⁹³ Wawancara Dengan Fatkur (VI/Komunikasi) Selaku Penyiar di Radio SUFADA, 16 Juni 2009.



Gambar. 4.2. Wawancara dengan Fatkhur

Contoh script siaran Galeri Musik Islami yang diambil dari buku Mutiara Kisah Teladan dan Humor Sufi:

Prasangka Buruk

Abu said al-Kharraj menceritakan pengalamannya. Ketika ia berada di Masjidil Haram, Kota Makkah. Abu Said saat itu melihat seorang fakir miskin sedang memasuki Masjid dengan membawa dua lembar kain yang terlihat sangat lusuh. Dengan kain itu, orang fakir tersebut menengadahkan tangannya, meminta minta kepada orang yang berlalu lalang, lewat didepannya.

“Kelakuan orang fakir tersebut sungguh keterlaluan. Apakah ia tidak sadar bahwa kelakuannya itu menyusahkan orang banyak, kata Abu Said dalam hati. Berprasangka buruk kepada orang fakir itu.

Tiba-tiba orang fakir itu menatap Abu Said dengan sorot matanya yang tajam. Ia lalu berkata “*Dan ketahuilah, bahwa Allah mengetahui apa yang ada didalam hatimu.*”

Mendengar itu, Abu Said kemudian beristigfar kepada Allah, tetapi Cuma diucapkan dalam hati. Tak diduga si fakir itu kembali membaca surat As-Syura, ayat 25.

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ
وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٥﴾

dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sejak saat itu Abu Said al-Kharraj kapok, tak ingin lagi berprasangka buruk kepada siapapun.⁹⁴

f. Selop SUFADA (Sepuluh Lagu Top)

Musik memang tidak terpisah dari hidup kita. Dalam program ini crew di Radio SUFADA membagikan kertas voting berisi 3 lagu yang sedang update kepada delapan puluh (80) mahasiswa dari kelas ke kelas di Fakultas Dakwah. Setelah itu hasilnya kemudian direkap pada hari Kamis-Jumat. Setelah itu hasil rekapannya disiarkan pada saat acara *Selop*, yakni setiap Senin pukul 13.00-14.15 WIB.⁹⁵

⁹⁴ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

⁹⁵ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar di Radio SUFADA 93,00 FM, 15 Juni 2009.

g. Rilex Siang

Berisi tentang tips-tips menarik untuk muslim muda Surabaya dibungkus dengan lagu-lagu segar yang dapat membuat rilex dan membuat kita bersemangat lagi dalam menyelesaikan tugas hari ini.⁹⁶ Materi siaran dalam acara ini diambil melalui majalah, seperti Aneka Yess, Gadis, Cosmo girl dan sebagainya.⁹⁷ Acara ini disiarkan tiap Selasa-Kamis pukul 12.10-14.00 WIB. Lagu yang diputar adalah lagu campuran antara western dan pop Indonesia yang umumnya baru.⁹⁸

h. Teori Alquran

Berisi tentang teori-teori Alquran yang disajikan oleh mahasiswa KPI.⁹⁹ Acara ini disiarkan setiap Jumat pukul 09.00-10.00 WIB.¹⁰⁰

i. Pengajian

Berisi surat-surat pendek dalam AlQuran.

Untuk lebih jelasnya mengenai schedule program acara di RADIO SUFADA, lihat tabel berikut ini.¹⁰¹

⁹⁶ Cakudin2, “Radio Sufada 93 FM Surabaya”, (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

⁹⁷ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

⁹⁸ Wawancara Dengan Fatkur Selaku penyiar Di Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

⁹⁹ Wawancara Dengan Fatkhur (VI/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 16 Juni 2009.

¹⁰⁰ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

¹⁰¹ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

JADWAL SIARAN RADIO SUFADA 93,00 FM

SEMESTER GENAP 2008-2009

Hari	Jam	Program Acara	Penyiar
SENIN	07.30-08.00	Opening Tune	Udin
	08.00-09.00	Sufada Morning News	Udin & Zaki
	09.00-10.00	Nurul Qalbi	Riris & Rizka
	10.15-10.45	Infada	Fani
	10.45-11.45	Campus Live	Fatkhur & Sofyan
	11.45-12.00	Adzan Dzuhur & Mutiara Dzuhur	
	12.00-13.00	Galeri Musik Islami	Rere
	13.00-14.15	Selop (10 Lagu Top)	Shoma & Nashriyah
SELASA	07.30-08.00	Opening Tune	Shoma
	08.00-09.00	Sufada Morning News	Shoma & Sam
	09.00-10.00	Nurul Qalbi	Widhi & Yeni
	10.15-10.45	Campus Live	Riris & Lia
	10.45-11.45	Galeri Musik Islami	Fatkhur
	11.45-12.00	Adzan Dzuhur & Mutiara Dzuhur	
	12.00-14.00	Rilek Siang	Rere & Avi
RABU	07.30-08.00	Opening Tune	Rere
	08.00-09.00	Sufada Morning News	Rere & Nasriyah
	09.00-10.00	Nurul Qalbi	Fani & Lia
	10.15-10.45	Campus Live	Widhi
	10.45-11.45	Galeri Musik Islami	Widi & Zaki
	11.45-12.00	Adzan Dzuhur & Mutiara Dzuhur	
	12.00-14.00	Rilek Siang	Udin & Riris
KAMIS	07.30-08.00	Opening Tune	Fatkhur
	08.00-09.00	Sufada Morning News	Fatkhur & Nila
	09.00-10.00	Nurul Qalbi	Udin & Yeni
	10.15-10.45	Campus Live	Shoma & Shofan
	10.45-11.45	Galeri Musik Islami	Rere
	11.45-12.00	Adzan Dzuhur & Mutiara Dzuhur	
	12.00-14.00	Rilek Siang	Widi & Saifudin
JUM'AT	07.30-08.00	Opening Tune	
	08.00-09.00	Sufada Morning News	
	09.00-10.00	Teori al-Qur'an	
	10.00-11.00	Campus Live	Udin
	11.00-11.30	Pengajian	

Tabel 4.1. Schedule Program

6. Job Description di Radio SUFADA

Job description di Radio SUFADA sudah ditentukan berdasarkan SK (Surat Keterangan yang telah dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Dakwah. Namun pada intinya semua anggota SUFADA mempunyai banyak tugas. Seorang penyiar selain menyiarkan juga merangkap menjadi reporter, music director dan script writer.¹⁰²

JOB DESCRIPTION

Radio Suara Fakultas Dakwah (SUFADA)

IAIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Job Title	Wewenang dan Tanggung Jawab	Objective	Rincian Tugas
1.	Annauncer	- Melaksanakan operasional siaran berdasarkan jadwal yang ditetapkan. - Bertanggung jawab penuh atas suksesnya acara seperti yang telah ditetapkan oleh Production manager.	Memandu acara/siaran dengan jadwal yang ditetapkan.	- Melaksanakan tugas siaran sesuai dengan jadwal dengan penuh tanggung jawab. - Datang 15 menit sebelum siaran, dan memberitahukan bila berhalangan hadir. - Melakukan persiapan dengan baik atas materi siaran, kata dan lagu. - Mengembangkan kreatifitas pada saat siaran sesuai arahan Production manager - Menjaga kerapian dan kebersihan studio. - Menjaga kondisi perangkat siaran. - Melakukan koordinasi dengan produser untuk materi siaran dan dengan music officer tentang materi siaran music.
2.	Reporter	- Mendapatkan informasi tentang materi acara. - Mendapatkan	Melaksanakan kegiatan	- Bertanggung jawab penuh atas nilai berita yang berbobot sesuai konsep siaran.

¹⁰² Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

		informasi tentang sumber berita dan nara sumbernya. - Mendapat informasi yang benar dan akurat tentang hasil reportase sesuai dengan respon audience.	reportase untuk mendukung program dalam memperkaya informasi dan isi materi acara.	- Melaksanakan program liputan sesuai dengan jadwal berdasarkan agenda kerja yang telah dibuat. - Selalu berusaha meningkatkan gaya dan mutu reportase. - Ikut serta secara aktif dalam pencarian materi dan sumber reportase. - Wajib menulis ulang laporan yang telah dilakukan dan harus dibendel untuk kemudian dilaporkan kepada program director setiap bulannya.
3.	Production	- Mendapatkan informasi tentang kebutuhan acara promo. - Berhubungan dengan nara sumber dan announcer. - Terselenggaranya siaran iklan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.	Merancang, memproduksi, melaksanakan dan mengawasi proses produksi materi siaran.	- Mencari/ menentukan nara sumber. - Bersama program director mencari dan menulis materi promo dan acara. - Memimpin dan seluruh kegiatan produksi dan pelaksanaannya. - Melakukan koordinasi seluruh announcer. - Menghimpun permasalahan yang dihadapi announcer untuk dikonsultasikan kepada program director. - Membantu program director mengevaluasi hasil produksi materi siaran. - Mengikuti perkembangan kreatif program dan membuat kreatif-kreatif baru yang disesuaikan dengan format radio.
4.	Music Director	- Menentukan lagu-lagu yang akan diputar. - Mendapatkan informasi dari para pendengar atas esensi dan mutu lagu yang diputar. - Kepuasan audience atas mutu lagu yang diputar.	Menghimpun/ mengadakan, menyeleksi dan menyiapkan materi lagu yang akan diputar sesuai format.	- Menghimpun dan menyeleksi materi lagu yang akan diputar sesuai dengan format acara. - Menyiapkan play list lagu yang akan diputar, baik untuk acara regular dan special program/ tangga lagu. - Bersama Program Director mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan pemutaran lagu. - Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan

				materi lagu. - Selalu mengikuti perkembangan musik dan lagu. - Melakukan pengadaan materi musik dan berkoordinasi dengan pihak finance. - Mengevaluasi claim dari pendengar atas esensi dan mutu lagu yang diputar.
5.	Script Writer	- mencari informasi dari sumber berita untuk bahasan siaran penyiarnya. - menjalin kerja sama dengan penyiarnya, production, reporter, untuk melaksanakan tugas harian serta dengan traffic dan data entry untuk kepentingan log siaran sebagai bahan siaran harian.	Melaksanakan tugas sebagai penulis naskah/ materi kata penyiarnya secara rutin menurut segmen waktu harian dengan materi sesuai konsep siaran yang ditentukan perusahaan.	- Melaksanakan tugas sebagai penulis naskah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam format siaran. - Mengedit kedalam bahasa tutur. - Mengetik siaran sesuai dengan format siaran yang berlaku. - Melaksanakan tugas sesuai jadwal. - Menjaga kualitas dan kelayakan informasi. - Tidak memunculkan topic/ tema yang erat kaitannya dengan SARA yang dapat menimbulkan keresahan pendengar.

Tabel 4.2. Job Description

7. Struktur Kepengurusan¹⁰³

Susunan pengurus di Radio SUFADA tahun 2008, belum ada anggota baru.

Pembina : Prof. Dr. H. Shonhadji, Dip. IS

Penanggung Jawab : Dra. Hj. Sri Astutik, M. Si

Dra. Hj. Siti Azizah Rahayu, M. Si

Drs. H. Sunarto AS, M. EI

¹⁰³ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

Pengarah	:	1. Hadi Susanto S. Ag, M. Si 2. Nasihatul Latifah S. Sos, M. Si
Program Director	:	1. Rahayu Kurnia (B06205039)
Production	:	1. Irfany Zukhrufillah (B06206061)
Annauncer	:	1. Ria Kusuma Wardhani (B06207032) 2. Nurun Naimah (B01205033) 3. Dwi Agustina Widiyanti (B06206067) 4. Reni Masyitah (B031205001) 5. Ahmad Fadholi (B06205057) 6. Fathur Rahman (B36206011) 7. Sumany Johandi (B06207015)
Music Director	:	1. Fauziyah Kumala (B0205034) 2. Muhammad Rohanuddin (B06207086)
Script Writer	:	1. Rizky Rakerisyanti (B06206003) 2. Cut Inka Farida (B036205004)

Daftar penyiar baru di Radio SUFADA 93,00 FM, antara lain:¹⁰⁴

- a. Sofan Hidayat (IV/Komunikasi)
- b. Yenny Purwasih (IV/Komunikasi)
- c. Lia (IV/Komunikasi)
- d. Rizka (Komunikasi)
- e. Nila Fazatin
- f. Afi

¹⁰⁴ Observasi Peneliti di Radio SUFADA 15 Juni 2009

- g. Zacki Yamani (KPI)
- h. Nasriyah (Pengembangan Masyarakat Islam)
- i. Sam (Komunikasi)

8. Sarana dan Prasarana Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam melaksanakan aktifitas kegiatannya suatu organisasi sudah pasti memiliki sarana yang mendukung, dalam hal ini Radio SUFADA IAIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai sarana sebagai berikut.¹⁰⁵

No.	Jenis Barang	Tahun	Jumlah
1.	Komputer siaran LG Flatron	2005	1
2.	CPU	2005	1
3.	Pesawat telephone Shanwaphone	2006	1
4.	Kursi	2005	4
5.	Meja	2005	3
6.	Microphone TOA Model ZM-260 imp 200	2005	1
7.	Standing mic audio technica	2005	1
8.	Headphone H SOPU SH 638	2005	1
9.	Headphone AKG K.55	2005	1
10.	Pemancar	2005	1
11.	Kipas angin Maspion MWF-30S	2006	1
12.	Mixer Eurorack MX 2004	2005	1
13.	Tape/Doule cassette TEAC W-600RC	2005	1
14.	Kaset	-	12
15.	Stop kontak	2005	1
16.	Jam digital	2006	1
17.	Bingkai schedule dan opening SUFADA	2005	1
18.	AC Mitsubishi electric	2005	1
19.	Buku tamu	2006	1
20.	Buku kegiatan	2006	1
21.	Buku rapat	2006	1
22.	Jurnal	2006	1
23.	Daftar inventaris	2005	1
24.	Buku materi	2005	3

¹⁰⁵ Hasil Observasi Peneliti di Radio SUFADA 93,00 FM, 15 Juni 2009.

25.	Bingkai foto penyiar	2006	2
26.	Dispenser nasional	-	1
27.	Gallon Total	-	1
28.	Gelas	-	3
29.	Kalender BNI 2009	2009	1
30.	Kaset	2005	12
31.	Stavolt Kasugawa 500 VA	2005	1
32.	Headset Okay DJ 9000	-	1
33.	Majalah	-	12
34.	Bakiak		1
35.	Sapu		1
36.	Kemucing		1

Tabel 4.3. Sarana di Radio SUFADA



Gambar. 4.3. Sarana di Radio SUFADA

Disamping didukung oleh berbagai sarana pelaksanaan, kegiatan di Radio SUFADA 93,00 IAIN Sunan Ampel Surabaya juga didukung pra sarana penunjang diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya semangat yang tinggi dari para pengurus dan penyiar untuk mengembangkan keberadaan Radio SUFADA.
- b. Adanya keikhlasan dan dukungan yang besar dari organisasi.

- c. Adanya semangat kerja yang tinggi dari penyiar yang baru dan lama dalam mengelola Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya.¹⁰⁶

Seperti halnya di radio-radio yang lain, Radio SUFADA juga membuka request lagu atau pesan salam kepada para pendengarnya dengan melalui SMS (Short Message Service) penyiarnya yang bersedia mengudarakan, melalui pesawat telephone Radio SUFADA, dan datang langsung ke Radio SUFADA dan menuliskan pesannya diatas kertas kecil yang telah disiapkan oleh penyiarnya.¹⁰⁷

Gambar 4.4. Kertas Request

<u>SUFADA 93,00 FM</u>	
<u>EDUCATION AND ACTION RADIO</u>	
NAMA	:
FAK/JUR	:
REQUEST	:
SALAM	:



Gambar. 4.5. Ahmad Syaiful

¹⁰⁶ Hasil Observasi Peneliti di Radio SUFADA IAIN Sunan Ampel Surabaya, 15 Juni 2009.

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar di Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

Salah satu mahasiswa Komunikasi konsentrasi Public Relation, Ahmad Saiful mengatakan bahwa dia merequest lagu di Radio SUFADA 93,00 FM jika ada waktu lenggang, minimal seminggu sekali.¹⁰⁸

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian di Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya peneliti bermaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan atau mengamati eksistensi Radio SUFADA sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI. Data yang dihasilkan dilapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif terutama dimaksudkan dalam data-data yang sifatnya imajinatif sebab hal ini untuk memahami segala aspek yaitu sebuah media massa sebagai media dakwah dan sarana laboratorium.

Berdakwah melalui media massa bukanlah merupakan sesuatu yang tidak wajar. Salah satu media massa yang digunakan dalam berdakwah adalah melalui radio. Dengan menggunakan radio sebagai media dakwah banyak manfaat yang didapat dari media tersebut, namun ada juga kekurangannya.

Sebuah media massa memiliki peran yang besar dalam pengembangan dakwah. Radio memiliki peran penting dalam proses tersebut. Keberadaan atau eksistensi dari sebuah radio tentunya banyak dipengaruhi oleh pendengar setianya. Begitu pula fokus permasalahan yang peneliti coba

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Ahmad Saiful Selaku Pendengar Radio SUFADA, 1 Juni 2009.

bahas, yakni tentang eksistensi sebuah media massa, tepatnya di Radio SUFADA 93,00 FM di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Fakultas Dakwah memiliki banyak sekali sarana laboratorium yang digunakan untuk menunjang mata perkuliahan mahasiswanya, semisal DTV (Dakwah Televisi), Radio SUFADA (Suara Fakultas Dakwah), laboratorium Design Grafis dan sebagainya. Bagi Fakultas Dakwah eksistensi atau keberadaan Radio SUFADA bukan sekedar laboratorium untuk pembelajaran mahasiswanya, tetapi lebih dari itu Radio SUFADA juga merupakan wahana untuk mahasiswa Fakultas Dakwah melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendakwah atau dai. Karena berdakwah di radio memerlukan keterampilan khusus.

1. Eksistensi Radio SUFADA sebagai media dakwah

Eksistensi menurut kamus ilmiah populer adalah Keberadaan, wujud (yang tampak); adanya; suatu yang membedakan antara suatu benda dengan benda lain.¹⁰⁹ Pada tanggal 15 Desember 2004, Dinas Infokom Jawa Timur, Dekan-dekan Fikom se Surabaya, Kepala Balai Pemberdayaan Kimpraswil Surabaya, Production House, kalangan media cetak dan elektronik di Surabaya, Rektor dan Pembantu Rektor, para Dekan dan Mahasiswa di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, serta dari perguruan tinggi Surabaya melaunching DTV (Dakwah Televisi) sebagai TV kampus. Dekan Fakultas Dakwah Dr. Ali Aziz, M. Ag. Mengatakan, bahwa hadirnya DTV sebagai televisi

¹⁰⁹ Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*.....hal. 133.

kampus yang sekaligus sebagai laboratorium audio visual merupakan respon dan tanggung jawab para pendidik dalam menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga-tenaga yang handal dalam penguasaan teknologi. Ditambahkan Ali Aziz, selain launching DTV juga dilakukan peresmian laboratorium Fakultas Dakwah diantaranya SUFADA FM, laboratorium Design Grafis dan laboratorium Fotografi. Hal tersebut merupakan awal dari sebuah langkah besar dalam mendesain dan meningkatkan kualitas dai yang tentunya akan mendatangkan kemaslahatan bagi umat dan masyarakat.¹¹⁰ Para pendidik menaruh harapan besar kepada mahasiswa untuk menjadi generasi yang berkualitas untuk memanfaatkan sarana laboratorium di Fakultas Dakwah.

Sebagai sebuah media dakwah, Radio SUFADA 93,00 FM belum eksis dalam memberikan sumbangsihnya. Hal tersebut bisa dilihat pada schedule program di Radio SUFADA yang bermuatan dakwah, yakni:

- a. Nurul Qalbi
- b. Galeri musik Islami
- c. Mutiara Dzuhur
- d. Teori Al-qur'an

Dalam beberapa program yang bermuatan dakwah tersebut, keberadaan Radio SUFADA 93,00 FM sebagai media dakwah

¹¹⁰ Cakudin2, "Radio Sufada 93 FM Surabaya", (<http://sufada-93-fm.blogspot.com>, diakses 13 Juni 2009).

tampaknya kurang termaksimalkan. Dari empat (4) program acara tersebut satu diantaranya yakni program Mutiara Dzuhur digunakan oleh mahasiswa KPI Retorika untuk menyampaikan tausiyahnya di Radio SUFADA 93,00 FM. Hal tersebut bisa dilihat karena mahasiswa Retorika dibentuk untuk menjadi seorang dai yang memiliki kualitas yang mumpuni, selain untuk melatih mahasiswa itu sendiri nantinya tentang bagaimana berkomunikasi kepada mad'unya agar apa yang disampaikan masuk ke dalam hati.¹¹¹

Dengan begitu beragamnya program yang bermuatan dakwah mahasiswa Fakultas Dakwah bisa memanfaatkan keberadaan Radio SUFADA sebagai sarana untuk berdakwah. Tapi menjadi pendakwah di Radio SUFADA bukanlah hal yang mudah, kecuali jika Radio SUFADA digunakan untuk sarana laboratorium mahasiswa Fakultas Dakwah, mahasiswa yang lain bisa memanfaatkan radio tersebut dengan izin pengelolanya.¹¹² Tapi yang benar-benar menjadi pendakwah berkualitas dan tahu bagaimana cara atau strategi menyampaikan pesan hanyalah seorang penyiar yang merangkap sebagai dai juga. Di Radio SUFADA menjadi seorang penyiar tidaklah mudah, harus melewati dua tahap, antara lain:

- 1) Tahap I/ tahap pra audisi
 - a) Mengisi formulir pendaftaran
 - b) Menyerahkan pas foto

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 02 Juni 2009.

¹¹² Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 2 Juni 2009

- c) Menyerahkan script siaran
- d) Registrasi

2) Tahap II/ tahap audisi

Dalam tahap ini peserta yang telah lolos tahap I akan diuji oleh pengarah Radio SUFADA dan crew Radio SUFADA yang lain dengan kriteria:

- a) Memiliki pengetahuan dibidang keagamaan
- b) Memiliki pengetahuan tentang radio
- c) Entertainment
- d) Pembacaan script berita
- e) Komitmen untuk menjadi penyiar Radio¹¹³

Dengan menjadi salah satu crew (anggota) atau penyiar di Radio SUFADA mahasiswa KPI bisa memanfaatkan keeksistensian media dakwah tersebut untuk menjadi dai yang profesional. Banyak mahasiswa yang mendaftar untuk menjadi anggota baru tapi tidak banyak yang lolos audisi tahap I, dikarenakan kurang melengkapi persyaratannya dari segi script siaran dan pihak pengelola Radio SUFADA 93,00 FM tentunya menginformasikan kekurangan tersebut kepada mahasiswa yang bersangkutan melalui siaran Radio hingga hari audisi untuk melengkapi kekurangannya.¹¹⁴

Eksistensi atau keberadaan Radio SUFADA sebagai media dakwah besar sekali peranannya untuk mahasiswa Fakultas Dakwah.

¹¹³ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

¹¹⁴ Wawancara Dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

Sebagai calon dai yang memanfaatkan media massa sebagai alat untuk berdakwah, mahasiswa Fakultas Dakwah juga harus mengetahui bagaimana cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng. Tentunya untuk meraih semua tujuan dalam berdakwah para calon da'i memerlukan strategi yang jitu agar dakwahnya tepat sasaran, salah satunya adalah belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik. Dengan menggunakan Radio SUFADA sebagai media dakwah, mahasiswa Fakultas bisa mengetahui bagaimana caranya berkomunikasi kepada mad'unya dengan baik, agar pesan dakwah yang disampaikan bisa sedikit banyak mempengaruhi jiwa mad'unya.¹¹⁵

Peneliti melihat faktor lain yang mempengaruhi keeksistensian Radio SUFADA 93,00 FM sebagai media dakwah mahasiswa Fakultas Dakwah adalah dari segi kurang optimalnya program yang bermuatan dakwah di Radio SUFADA 93,00 FM. Program yang bermuatan dakwah kurang banyak, hanya 4 program saja, dan waktu siar pun sedikit. Kadang karena terbentur jadwal perkuliahan dengan jadwal siaran, program acara tersebut hanya diisi dengan lagu-lagu yang

¹¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

cocok dengan program tersebut jika penyiarnya tidak hadir.¹¹⁶ Dan Radio SUFADA 93,00 FM tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Fakultas Dakwah tapi juga untuk seluruh karyawan, dosen dan civitas akademik Fakultas Dakwah lainnya.¹¹⁷

2. Eksistensi Radio SUFADA Sebagai Sarana Laboratorium Mahasiswa KPI.

Selain sebagai media dakwah bagi mahasiswa KPI, Radio SUFADA juga memiliki peran penting sebagai sarana laboratorium. Radio SUFADA sangat berperan dalam rangka melatih dan mengasah keterampilan mahasiswa KPI di bidang penyiaran, yang salah satu konsentrasinya adalah RTV (Radio dan Televisi Dakwah), sementara bagi mahasiswa konsentrasi Retorika Dakwah Radio SUFADA bisa dimanfaatkan untuk melatih kemampuan berceramah. Keberadaan Radio SUFADA sangat penting sebagai sarana laboratorium mahasiswa KPI, paling tidak sebagai bekal untuk praktek kerja profesi atau magang yang akan dilakukan oleh mahasiswa KPI (RTV) ketika semester VII nanti.¹¹⁸

Radio SUFADA didirikan sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan akan laboratorium siaran untuk mahasiswa jurusan KPI. Gagasan untuk mendirikan sebuah stasiun pemancar sebenarnya diprakarsai oleh bapak Drs. Ah. Ali Arifin yang ketika itu masih menjabat ketua laboratorium jurusan KPI. Namun gagasan tersebut

¹¹⁶ Wawancara Dengan Rere (IV/Komunikasi) Selaku Penyiar Radio SUFADA, 15 Juni 2009.

¹¹⁷ Wawancara Dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

¹¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Luluk Fikri Z selaku Ketua Jurusan KPI, 16 Juni 2009.

baru terwujud ketika para pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) KPI yang diketuai oleh Soiq Angga Manggala pada tahun 2000-an mencoba nekat untuk membuat pemancar dengan dana HMJ Jurusan yang sangat terbatas jumlahnya. Meski dengan peralatan sederhana dan daya jangkau terbatas, Radio SUFADA mengudara. Dalam perjalanannya, ternyata pemancar Radio SUFADA disambar petir sampai dua kali. Untuk memperbaiki pemancar tersebut, HMJ KPI tidak memiliki dana yang cukup, sehingga pada waktu itu pengurus HMJ KPI mengeluh pada Fakultas. Bersamaan dengan itu, terjadi pergantian kepemimpinan di Fakultas Dakwah mulai dari Dekan, Pembantu Dekan sampai dengan Ketua Jurusan. Jajaran dekan yang saat itu dipimpin oleh Bapak Ali Aziz bersedia membantu pendanaan Radio SUFADA 93,00 FM dengan catatan bahwa ada perubahan kepengurusan di radio ini. Pimpinan ingin bahwa sufada tidak dikuasai oleh mahasiswa jurusan KPI, tetapi harus menjadi milik semua mahasiswa. Untuk menjaga rasa “keadilan” tersebut maka pihak Fakultas melakukan perombakan kepengurusan radio secara frontal, baik dari struktur maupun personil yang mengurus. Kalau pada awal berdiri struktur Radio SUFADA 93,00 FM berada dibawah jurusan KPI lalu diganti langsung berada dibawah Fakultas Dakwah. Perubahan struktur ini berakibat pada ditunjuknya salah seorang dosen yaitu Lilik Hamidah sebagai ketua dan penanggungjawab Radio SUFADA. Porsi mahasiswa menjadi sedikit dalam kepengurusan yang

baru ini. Alasan lain dari perubahan status ini adalah seiring dengan adanya Program Studi komunikasi yang juga memerlukan sarana praktek di bidang keradioan. Meski agak keberatan terhadap alih status Radio SUFADA tersebut, Jurusan KPI saat itu tidak dapat berbuat banyak, terlebih ketika secara mendadak dan tanpa pemberitahuan sebelumnya dilaksanakan “Launching Radio SUFADA FM” dalam sebuah acara resmi dan dapat dibilang mewah.¹¹⁹

Dengan melihat bagaimana latar belakang beralihnya Radio SUFADA 93,00 FM dari sebuah radio yang diprakarsai oleh mahasiswa KPI sendiri hingga menjadi radio yang dibawah oleh Fakultas, sayang sekali dengan melihat realita yang ada bahwa mahasiswa KPI sendiri selama ini kurang memanfaatkan radio itu sendiri, baik untuk menjadi seorang penyiar maupun melakukan praktek perkuliahan. Padahal Dengan menjadi penyiar di Radio SUFADA, mahasiswa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:

- 1) Berpengalaman di bidang penyiaran radio
- 2) Menjadi script writer
- 3) Mengetahui seluk beluk Program Director
- 4) Menjadi Music Director
- 5) Menjadi Reporter yang handal¹²⁰

Selain itu, ada lagi peran penting dari Radio SUFADA untuk mahasiswa KPI, yakni:

¹¹⁹ Prihananto (priexpri@yahoo.co.id) 4 Juli 2009, Sufada. E-mail kepada Nurun Naimah (clubpon_nimania@yahoo.co.id).

¹²⁰ Wawancara Dengan Ibu Luluk Fikri Z selaku Ketua Jurusan KPI, 16 Juni 2009.

- 1) Mahasiswa mempunyai kemampuan atau skill ketika lulus dari bangku perkuliahan nanti.
- 2) Mempunyai persiapan mental untuk bersaing di dunia kerja.
- 3) Mengerti seluk beluk tentang dunia radio.¹²¹

Menurut beberapa keterangan para penyiar di radio SUFADA (Rere, Fatkhur, Fani, Udin) selama mereka menjadi penyiar belum ada diantara mahasiswa KPI yang menggunakan Radio SUFADA untuk praktek perkuliahan, mahasiswa KPI bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk melatih dan mengembangkan kemampuan serta ilmu yang telah didapat dari dosen di perkuliahan untuk diterapkan guna menunjang skill mahasiswa KPI dan mempraktekan ilmunya.

Dalam perkuliahan Dra. Luluk Fikri Zuhriyah M.Ag sebagai Ketua Jurusan KPI telah memberikan informasi terlebih dulu kepada para pendidik atau dosen untuk memberikan lebih banyak waktu untuk praktek sebanyak 60% dibandingkan teori 40% untuk tiap konsentrasinya. Dengan porsi 60% tersebut dosen dan mahasiswa KPI harus bisa memanfaatkan keberadaan Radio SUFADA dengan maksimal.¹²²

Pihak jurusan KPI juga tidak berpangku tangan untuk memotivasi anak didiknya agar meraih keberhasilan dalam dunia pendidikan dan dakwah. Dalam setiap kesempatan Ibu Luluk Fikri Z. sebagai Ketua Jurusan selalu memberikan informasi kepada anak

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Pengarah Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

¹²² Wawancara Dengan Ibu Luluk Fikri Z. Selaku Ketua Jurusan KPI, 16 Juni 2009.

didiknya yakni mahasiswa KPI untuk selalu bisa memanfaatkan kesempatan yang terbentang didepan mata, karena hal tersebut untuk kepentingan mereka juga. Dalam orientasi HMJ KPI (Himpunan Mahasiswa Jurusan), setiap perkuliahan, orientasi mahasiswa baru dan Musma Ibu Luluk selalu memberikan informasi yang penting tentang berbagai sarana laboratorium yang menunjang aktivitas perkuliahan, terutama ketika ada audisi di Radio SUFADA atau DTV (Dakwah Televisi), dan Ara Aita, beliau menganjurkan pada mahasiswanya agar memanfaatkan moment tersebut sebaik-baiknya. Namun tampaknya beliau menyayangkan sikap mahasiswa KPI yang kurang *greget* ketika ada audisi, menurut beliau lagi hal tersebut dikarenakan kurangnya semangat dan ketidakpercayaan diri dari mahasiswa itu sendiri.¹²³

Mahasiswa KPI (RTV) Alfiah mengatakan bahwa tidak sekalipun menggunakan Radio SUFADA sebagai sarana laboratorium untuk perkuliahannya. Dosen pun tidak pernah mengajak ke tempat tersebut.¹²⁴

Sementara itu Faruk pun mengatakan hal yang senada, bahwa dia juga tidak pernah melakukan praktek di Radio SUFADA, hanya saja salah satu dosen pernah sekali mengadakan praktek kepenyiaran dengan membawa peralatan audio di kelas. Menurutnya keberadaan

¹²³ Wawancara Dengan Ibu Luluk Fikri Z selaku Ketua Jurusan KPI, 16 Juni 2009.

¹²⁴ Wawancara Dengan Alfiah Intan (VIII) Selaku Mahasiswa KPI RTV, 25 Juni 2009.

Radio SUFADA 93,00 FM sangat penting karena jurusan RTV memang membutuhkan media radio untuk laboratorium.¹²⁵

Irma Khuluqiyah berpendapat bahwa selama dirinya menjadi mahasiswa Retorika belum sekalipun memanfaatkan Radio SUFADA 93,00 FM untuk sarana laboratorium maupun untuk berceramah dalam program Mutiara Dzuhur. Sebenarnya ada keinginan dari dirinya, namun karena kurangnya informasi tentang perizinan membuatnya hanya menjadi sebuah keinginan saja. Dosen pun juga tidak memotivasi.¹²⁶

C. Analisis Data

Dari deskripsi penyajian data mengenai eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI diatas, peneliti memberikan analisis berdasarkan teori tentang komunikasi massa yang dalam penelitian ini yang dimaksud adalah eksistensi sebuah media massa berupa radio. Sesuai dengan esensi yang telah dipaparkan di setting penelitian pada bab IV Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan sebuah lembaga komunikasi yang bergerak dalam bidang kepenyiaran, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan mahasiswa, dosen, dan civitas akademika Fakultas Dakwah lainnya. Radio ini merupakan wadah untuk berkreatifitas, melatih kemampuan untuk menjadi seorang mubaligh

¹²⁵ Wawancara dengan Faruk (VIII) Selaku Mahasiswa KPI RTV, 25 Juni 2009.

¹²⁶ Wawancara dengan Irma Khuluqiyah (VIII) Selaku Mahasiswa KPI Retorika, 01 Juli 2009.

dan mubalighah, dan menunjang mata perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah. Semangat para pengelola Radio SUFADA yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Dakwah dari berbagai jurusan dan program studi membuat Radio SUFADA tetap eksis hingga sekarang.

Radio SUFADA merupakan wahana yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah khususnya untuk seluruh mahasiswa, dosen, dan civitas akademika di Fakultas Dakwah, serta masyarakat sekitar kampus. Sebagai media penyampai pesan dakwah, ragam acara di Radio SUFADA pun sebagian besar diantaranya bermuatan dakwah, dengan penyiar sebagai mubalighnya.

Mubaligh penyiar adalah orang yang menyajikan materi tablighnya melalui media siaran kepada para pendengar.¹²⁷ Jurusan KPI memiliki tiga (3) konsentrasi yang nantinya akan dipilih sesuai minat mahasiswa KPI, antara lain RTV, media cetak, dan Retorika. Untuk ketiga konsentrasi yakni RTV dan Retorika dakwah lebih banyak membutuhkan waktu untuk menggunakan Radio SUFADA sebagai media dakwah dan sarana laboratorium, karena mata kuliah untuk mahasiswa RTV lebih banyak di bidang kepenyiaran radio dan televisi, sedangkan mahasiswa Retorika dakwah bisa menggunakan Radio SUFADA sebagai wadah untuk berceramah, sedangkan konsentrasi Media cetak mahasiswanya bisa belajar mengenai teknik penulisan script siaran di Radio SUFADA. Dan di Radio SUFADA lah media yang sangat tepat untuk digunakan mahasiswa KPI

¹²⁷ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*.....hal. 61.

dalam mengembangkan kemampuan mereka dibidang kepenyiaran dan ceramah agama. Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan potensi dari mahasiswa KPI melalui media dakwah Radio SUFADA tidaklah mudah, kecuali jika Radio SUFADA digunakan sebagai sarana laboratorium, maka semua mahasiswa bisa memanfaatkan sarana tersebut sesuai dengan izin dari pengelola radio.

Banyak cara untuk memanfaatkan keberadaan Radio SUFADA sebagai media dakwah dan sarana laboratorium, salah satunya adalah dengan menjadi penyiar di radio tersebut. Tahapan untuk menjadi penyiar sekaligus dai di Radio SUFADA melalui dua tahap seperti yang telah peneliti jelaskan pada bab IV bagian penyajian data. Menjadi penyiar yang merangkap sebagai dai atau mubaligh tidaklah mudah.

Keberhasilan seorang mubaligh melakukan penyiaran ditunjang oleh kecakapan dan keterampilannya. Berikut ini beberapa keterampilan yang perlu dimiliki penyiar:

1. Menyediakan Waktu Sebelum Mengudara

Sebelum mengudara, hendaknya seorang penyiar sudah berada di tempat penyiaran, kira-kira 10-15 menit dialokasikan untuk benar-benar menyiapkan berbagai hal berkaitan dengan proses penyiaran. Diantara yang perlu dicek dalam waktu 10-15 menit tersebut adalah bahan yang akan disiarkan, alat-alat siaran, menjalin kebersamaan dengan operator.

2. Mempelajari Acara Siaran

Mempelajari kembali acara siaran adalah langkah preventif yang tepat agar tidak terjadi kesalahan saat mengudara.

3. Menghubungi Operator

Operator adalah partner yang sangat penting dalam sebuah proses penyiaran. Oleh karena itu, terbangunnya kerja sama yang baik dan erat antara keduanya merupakan sebuah keharusan. Bagaimanapun, baiknya kesiapan seorang penyiar tanpa adanya kerja sama yang baik dengan operator, maka siaran tidak akan berjalan baik.

4. Bertindak Cerdas dan Bijak

Bertindak cerdas dan bijak diperlukan bagi seorang penyiar. Melalui kecerdasan, seorang penyiar akan mampu berempati terhadap berbagai situasi yang dihadapi saat mengudara, serta akan bertindak cepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan tindakan bijak akan menciptakan pilihan yang tepat untuk berbuat dan melakukan sesuatu.¹²⁸

Sementara itu proses siaran di Radio SUFADA 93,00 FM melalui beberapa langkah, yakni:

Proses pembukaan (opening)

1. Buka kunci pintu studio
2. Nyalakan lampu studio radio
3. Hidupkan AC, agar peralatan siaran tidak cepat panas

¹²⁸ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*.....hal. 65-66.

4. Operation radio sebelum on air
 - a. Hidupkan stavolt
 - b. Hidupkan power mixer
 - c. Hidupkan power amplixer
 - d. Hidupkan power computer
 - e. Hidupkan pemancar dan kipas pemancar
5. Buat schedule lagu
6. Gunakan Headphone
7. Setting volume level
8. Radio Siap untuk on air

Contoh salam pembuka di Radio SUFADA 93,00 FM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Radio SUFADA 93,00 Education and Action Radio

Selamat pagi muslim muda Surabaya!!!

Semoga pagi ini Allah selalu memberikan limpahan rahmatnya untuk kita semua. Amin. Kembali menemani pagi muslim muda, Rere akan menemani muslim muda selama satu jam kedepan dalam acara Morning News. Sudah banyak sekali informasi yang Rere siapkan untuk muslim muda semuanya, jadi jangan kemana-mana ya. Rere akan kembali lagi selepas satu lagi dari Muse dengan starlight. Stay tune on 93,00 FM Education and Action Radio.

Proses Penutupan (closing)

9. Siapkan kata-kata penutup

Contoh kata penutup di Radio SUFADA 93,00 FM

Tidak terasa Rere sudah satu jam menemani muslim muda semuanya.

Rere harus undur diri, Insyaallah Rere akan kembali hadir menemani pagi muslim muda besok. Jaga kesehatan, Rere pamit.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

10. Kecilkan volume level

11. Lepaskan headphone

12. Turn off computer mengikuti prosedur

13. Matikan power amplixer

14. Matikan power mixer

15. Matikan stavolt

16. Matikan power pemancar dan kipas anginnya

17. Bersihkan studio radio dari sampah

18. Matikan AC

19. Matikan lampu

20. Kunci kembali pintu.

Sebagai media dakwah dan juga sarana laboratorium, Radio SUFADA juga memiliki beberapa kekurangan. Dimulai dari pengelolanya sendiri, dimana semua penyiaranya merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dari berbagai jurusan dan program studi yang sedang aktif kuliah. Sehingga perubahan jadwal kuliah dan tugas mendadak dalam perkuliahan turut

mempengaruhi jadwal siaran di Radio SUFADA, sehingga tiap semester pasti ada perubahan jadwal siaran. Dengan sering tidak stabilnya jadwal; siaran di RADIO SUFADA 93,00 FM kadang di radio ini tidak ada penyiar, hanya diselingi dengan lagu-lagu saja. Siarannya yang kadang hanya Senin-Kamis, hal tersebut juga yang tampaknya membuat Radio SUFADA dinilai kurang efektif memberikan sumbangsih dalam berdakwah.¹²⁹

Selain itu, kendala dari segi peralatan pun menjadi biang terhambatnya proses siaran, CPU (Central Processing Unit) dan komputer yang sering bermasalah, pemancar yang kurang luas daya jangkauanya menghambat kreatifitas para penyiarinya sehingga hal tersebut membuat para penyiar di Radio SUFADA kurang bersemangat dalam menyiarkan informasinya.¹³⁰

Keberadaan Radio SUFADA sebagai media dakwah dan laboratorium bagi mahasiswa KPI bukan hanya untuk menunjang aktivitas perkuliahan mereka belaka, banyak sekali peranannya. Kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa KPI telah siap mental dan bersaing di dunia kerja. Selain itu dengan menggunakan Radio SUFADA sebagai sarana laboratorium dapat melatih mahasiswa KPI untuk melakukan praktek kerja profesi atau magang kelak.¹³¹ Hal tersebut terbukti dengan banyaknya mahasiswa KPI konsentrasi RTV yang menemui banyak kesulitan ketika memilih tempat magang di media radio tahun 2008. Tugas yang diberikan oleh pengelola tempat magang bukan hanya diminta untuk mengubah bahasa

¹²⁹ Prihananto (priexpri@yahoo.co.id) 4 Juli 2009, Sufada. E-mail kepada Nurun Naimah (clubpon_nimania@yahoo.co.id).

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Pembina Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

¹³¹ Wawancara Dengan Ibu Luluk Fikri Z selaku Ketua Jurusan KPI, 16 Juni 2009.

tulis menjadi bahasa lisan (script writer), tetapi lebih dari itu. Mulai dari membuat log siar atau clock program, music director, bahkan menjadi seorang penyiar. Jika mahasiswa KPI tersebut tidak mendapat ilmu tentang teknik-teknik tersebut tentunya mereka akan kesulitan. Dan hasilnya memang banyak mahasiswa KPI konsentrasi RTV kesulitan ketika melakukan praktek kerja profesi. Karena selain belum punya pengalaman, mereka juga tidak memiliki skill atau kemampuan dibidang kepenyiaran.¹³² Atas dasar inilah eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI sangat besar manfaatnya, selain sebagai media penyampai pesan dakwah, juga merupakan wadah untuk mengembangkan profesionalitas mahasiswa KPI dibidang ketenaga kerjaan. Radio SUFADA berusaha memberikan yang terbaik untuk pendengarnya, dengan memberikan ragam acara yang menarik, bermanfaat, informasi terkini, dan hiburan.

¹³² Observasi Peneliti atas Hasil Magang

Sementara itu peneliti juga mendapatkan data rincian biaya dalam bentuk proposal tahun 2008 tentang kebutuhan spesifikasi equipment di Radio SUFADA 93,00 FM.

Tabel. 4.4. Proposal sarana Radio SUFADA 2008.¹³³

No.	Uraian Perangkat Kebutuhan	Spesifikasi	Biaya
1.	Exciter Pll, Stereo & LCD	25 watt	Rp. 10.000.000,-
2.	Booster Mosfet	400 watt	Rp. 30.000.000,-
3.	Kabel Heliax 7/8	60 meter @ 90.000	Rp. 5.400.000,-
4.	Antena Huzler	Diamond	Rp. 7.500.000,-
5.	Komputer Siaran	Intel Quad Core 3.0 GHz, Matherboard Asus P.35 Dual Core, HD 160 Gb. Seagate Sata 2.0, Memory 1 GHz, Nividia NV 8800 PCI.e 2.0, DDR.2, Monitor LG. 15" LCD Widescreen, Sony Soundblaster CR V450	Rp. 7.500.000,-
7.	Compressor Limiter	DBX	Rp. 4.500.000,-
8.	Equalizer Behringer	32 Chanell	Rp. 2.500.000,-
9.	Mic. Senheizer E. 88	2 Mic @ 1.000.000	Rp. 2.000.000,-
10.	Standmic Belalai (Germany)	2 @ 1.500.000	Rp. 3.000.000,-
11.	Headphone Phillips	2 @ 250.000	Rp. 500.000,-
12.	HP Nokia CDMA	-	Rp. 500.000,-
13.	Kabel Audio Cannare	2 Roll @ 1.150.000	Rp. 2.300.000,-
14.	Jack Neutrick	20 Biji @ 50.000	Rp. 1.000.000,-
15.	Compresor Limiter	DBX	Rp. 4.500.000,-
16	Komputer Produksi	Intel Quad Extreem 3.0 GHz, Matherboard Asus P.35 Dual Core, HD 160 Gb. Seagate Sata 2.0, Monitor LG. 15" LCD Widescreen	Rp. 7.000.000,-
JUMLAH			Rp. 96.200.000,-

¹³³ Dokumentasi Radio SUFADA 93,00 FM.

Dengan melihat besarnya nominal melalui proposal untuk memenuhi kebutuhan di Radio SUFADA 93,00 FM, seharusnya mahasiswa KPI tidak membuang peluang yang sangat berharga untuk menggunakan media dakwah dan sarana laboratorium ini. Sesuatu yang menghabiskan banyak biaya tanpa ada kegunaannya akan tampak sia-sia. Dilihat dari sejarah peralihannya, dahulu Radio SUFADA 93,00 FM merupakan sebuah gagasan yang kemudian diwujudkan oleh HMJ KPI di tahun 2002, kemudian beralih menjadi milik Fakultas, sungguh mengecewakan mahasiswa KPI sendiri tidak banyak menggunakan fasilitas Radio SUFADA 93,00 FM. Dari sini perlu adanya himbauan lebih intensif, baik dari Jurusan, Pengelola Radio SUFADA, Dosen, dan Mahasiswa KPI sendiri untuk benar-benar mengoptimalkan keberadaan Radio SUFADA 93,00 FM.

D. Pembahasan

Dalam eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI peneliti menggunakan technological determinism theory sebagai teori yang relevan dalam penelitian ini. Secara garis besar teori ini berisi bahwa teknologi media membentuk seseorang sebagai individu dalam masyarakat dalam hal bagaimana cara berpikir, merasa dan bertindak berkaitan dengan fungsi-fungsi teknologi media. Dari sebuah media massa seperti televisi, radio, film, surat kabar, internet, dan lain sebagainya banyak hal yang bisa didapat, pendidikan, informasi, hiburan, dan pembelajaran. Dengan memanfaatkan

teknologi media tersebut seseorang bisa berimajinasi, merasa, dan berpikir dari informasi yang disampaikan oleh media itu tadi. Peneliti tidak menemukan teori baru dalam penelitian ini. Teori yang peneliti ambil yaitu sesuai dengan manfaat dari keberadaan sebuah media massa yang telah dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962, sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan pada bab II dalam kajian teoretik pada poin kerangka teoretik. Menerangkan pentingnya keberadaan sebuah media massa, yang meliputi televisi, radio, film, surat kabar, dan internet.

Dalam eksistensi Radio SUFADA 93,00 FM IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai media dakwah dan sarana laboratorium mahasiswa KPI memiliki berbagai peranan untuk mahasiswa KPI. Sebagai sebuah media massa yang dikelola oleh fakultas dan merupakan radio komunitas, daya jangkau siaran di Radio SUFADA tentunya tidak begitu luas. Pada tahun 2004 Ibu Latifah (Pengarah di Radio SUFADA) bersama Ibu Lilik Hamidah telah mengajukan proposal mengenai izin siaran ke KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), namun hingga sampai saat ini belum juga ada kabar tentang kepastiannya.¹³⁴ Radio SUFADA bukan hanya sekedar media massa biasa, selain memberikan pendidikan, informasi, dan hiburan Radio SUFADA memiliki peran yang vital untuk seluruh mahasiswa, dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah yakni sebagai media penyampai pesan dakwah yang bermanfaat untuk umat, selain itu sebagai sarana bagi mahasiswa KPI dan mahasiswa lainnya untuk melakukan praktek

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Latifah selaku Pengarah di Radio SUFADA, 2 Juni 2009.

perkuliahan. Tidak banyak radio kampus yang programnya bermuatan dakwah. Melalui Radio SUFADA mahasiswa belajar dan berpikir bahwa untuk mendapatkan sebuah informasi yang bermutu dan bermanfaat bisa dengan mudah diperoleh dengan mendengarkan program di Radio SUFADA, seperti INFADA (Informasi Fakultas Dakwah), Campus Live. Seperti halnya dari inti Technological Determinism Theory yang isisnya menyatakan bahwa melalui media seseorang bukan hanya mendapat informasi, tapi pembelajaran.

Peneliti menemukan hal baru dari eksistensi Radio SUFADA yaitu untuk memanfaatkan Radio SUFADA sebagai media dakwah secara terus menerus mahasiswa Fakultas Dakwah harus mengikuti tahapan untuk menjadi mubaligh penyiar, dan selama 2 tahun ini mulai 2007-2009 mahasiswa KPI tidak memanfaatkan Radio SUFADA untuk praktik yang menunjang mata perkuliahan mereka dikarenakan beberapa factor, mulai dari informasi tentang perizinan menggunakan Radio SUFADA masih kurang .